



PENGARUH NARKOBA TERHADAP REMAJA

Nur Istiqomah¹, Isrotul Amaliya Rahma²

Universitas Insan Budi Utomo

ABSTRAK

ARTICLE INFO

Article history:
Received Januari 2024
Revised Januari 2024
Accepted Januari 2024
Available online Januari 2024

Kata kunci: Narkoba, Remaja, Pengaruh, Penyalahgunaan



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.
Copyright © 2023 by Author. Published by Triwikrama

Penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja semakin meningkat dan sangat serius yang akan mempengaruhi beberapa aspek kehidupan seorang remaja. Artikel ini membahas dampak signifikan penggunaan narkoba pada remaja di Indonesia, khususnya yang berusia di bawah 25 tahun atau pada seorang pelajar. Pada artikel ini digunakan metode pendekatan kualitatif dan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari beberapa daftar Pustaka. Fokusnya adalah pada pengaruh negatif terhadap kesehatan fisik dan mental remaja, terhadap pendidikan, terhadap hubungan sosial, terhadap resiko kriminalitas, serta ketergantungan atau overdosis pada penggunaannya. Dengan tujuan memberikan pemahaman yang lebih baik dan lebih mendalam lagi kepada remaja, artikel ini berusaha mengurangi penyalahgunaan narkoba dan menyajikan informasi yang bermanfaat tentang pengaruh narkoba untuk semua kalangan remaja. Selain itu, artikel membahas urgensi pemahaman remaja terhadap risiko narkoba terhadap sektor kesehatan, pendidikan, hubungan sosial, dan masa depan mereka. Artikel juga mencakup beberapa pengaruh narkoba dengan fokus pada penjelasan atau mendeskripsikan permasalahan penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja. Dalam menghadapi peningkatan masalah narkoba di kalangan remaja, artikel ini bertujuan memberikan wawasan tentang pengaruh narkoba pada mereka, memotivasi pemahaman dan pencegahan penyalahgunaan.

Kata kunci: Narkoba, Remaja, Pengaruh, Penyalahgunaan.



PENDAHULUAN

Alasan kita memilih judul “Pengaruh Narkoba Terhadap Remaja” karena tema ini memiliki dampak yang signifikan pada masyarakat dan kesehatan remaja. Seperti yang kita ketahui bahwa penggunaan narkoba sangat luas di kalangan remaja di Indonesia, dan yang paling umum adalah mereka yang berusia 25 tahun ke bawah. Perlu dicatat bahwa perbedaan usia mereka yang berusia di bawah 25 tahun jauh lebih besar daripada yang berusia di atas 25 tahun. Ini berarti bahwa sebagian besar pengguna narkoba adalah kalangan muda yang masih bersekolah atau bahkan yang masih menempuh Pendidikan di jenjang SMA.

Penggunaan narkoba dapat berdampak buruk pada perkembangan fisik, mental, dan emosional remaja, serta dapat menyebabkan masalah perilaku dan kesehatan mental. Sangat penting, untuk memberi pengetahuan tentang pengaruh narkoba terhadap remaja sehingga dapat membantu dalam upaya mengurangi penyalahgunaan narkoba dan memberikan informasi dan pengetahuan yang berguna untuk intervensi dan rehabilitasi. Dengan dibuatnya artikel tentang “Pengaruh Narkoba Terhadap Remaja” ini di harapkan dapat memberi informasi yang lebih banyak dan lebih lanjut kepada kalangan remaja tentang bahaya narkoba terhadap kesehatan, pendidikan, social, kehidupan remaja, dan masa depan.

Remaja adalah kelompok orang antara usia 12 hingga 21 tahun yang mengalami transisi dari masa kanak-kanak menuju dewasa yang ditandai dengan perubahan fisik, psikologis, dan social yang sangat berpengaruh. Perubahan fisik yang terjadi pada masa remaja termasuk perubahan pada organ reproduksi, tinggi badan, berat badan, dan massa otot, serta perubahan pada kulit. Di sisi lain, perubahan psikologis meliputi penyesuaian terhadap identitas diri, emosi, dan perilaku seseorang remaja. Dan seseorang yang berada dimasa remaja memiliki rasa ingin tau dan ingin memahami tentang dunia di sekitar mereka, mencari jawaban dan menjawab dari pertanyaan yang muncul, dan mengembangkan pemahaman dari berbagai topik. Dari rasa ingin tahu yang besar tadi dapat mendorong seorang remaja untuk belajar, mencari pengalaman pengalaman yang baru. Rasa ingin tahu yang besar tadi juga mendorong seorang remaja untuk mengembangkan keterampilan kritis, dan dapat memecahkan masalah yang penting yang mereka sedang hadapi.



Istilah "narkotika dan obat-obatan berbahaya" mengacu pada narkoba. Narkoba adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan zat kimia yang jika masuk ke dalam tubuh akan merusak sistem saraf manusia dan mengurangi persepsi, keadaan emosional, ingatan, dan perilaku.

Narkoba dapat menyebabkan efek psikoaktif dan ketergantungan. Narkoba adalah zat yang dapat memberikan manfaat dan juga meningkatkan kesehatan, beberapa jenis suplemen yang tergolong dalam narkoba dan digunakan untuk penyembuhan luka karena efektif dalam mengurangi rasa sakit dan memberi ketenangan. Tapi jika digunakan secara berlebihan atau overdosis akan menyebabkan kecanduan.

Narkoba umumnya dibagi menjadi tiga kategori utama, yaitu; narkotika, psicotropika, dan zat adiktif lainnya. Penting bagi kalangan remaja untuk mengetahui tentang bahayanya narkoba, dan bagaimana cara untuk mengurangi penyalagunaan yang tidak terkontrol.

Dalam periode saat ini, masalah penggunaan narkoba semakin meningkat terutama dikalangan remaja. Gaya hidup remaja mereka, yang dipengaruhi oleh tekanan sosial, rasa ingin tahu, dan perubahan emosional, sering membuat mereka kurang toleran terhadap penggunaan narkoba. Oleh karena itu karya ilmiah ini dibuat untuk memberikan pengetahuan tentang pengertian remaja, pengertian narkoba dan pengaruh atau dampak narkoba terhadap remaja.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang pengaruh narkoba terhadap remaja. Dalam artikel ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan mencari informasi dengan cara mengumpulkan data dari beberapa sumber atau daftar pustaka. Pendeskripsian yang ada di dalam artikel ilmiah ini dilakukan dengan cara menjelaskan pengertian atau pendapat dan informasi dari beberapa sumber. Jenis data yang diambil untuk penelitian ini adalah jenis data sekunder, yaitu data data yang diambil dari beberapa daftar pustaka. Teknik pengumpulan data dari penelitian tersebut adalah dengan menggunakan cara studi pustaka dari beberapa sumber. Tujuan dari metode studi pustaka dalam artikel ilmiah yang berjudul "Pengaruh



Narkoba Terhadap Remaja” ini, ialah untuk mengumpulkan informasi dan penelitian baru tentang pengaruh narkoba pada remaja serta untuk lebih memahami faktor-faktor yang mempengaruhi pada remaja saat menggunakan narkoba. Dalam artikel ini menggunakan teknik analisis deskriptif untuk menggambarkan tentang remaja, narkoba, dan pengaruh narkoba di kalangan remaja. Misalnya, analisis deskriptif dapat digunakan untuk menggambarkan frekuensi penggunaan narkoba di kalangan remaja, jenis narkoba yang paling umum, distribusi pengguna remaja yang ragu-ragu untuk menggunakan narkoba, dan sebagainya. Teknik analisis deskriptif juga dapat digunakan untuk memberikan informasi tentang sifat proses perceraian yang terkait dengan narkoba, seperti frekuensi penggunaan, durasi penggunaan, dan sebagainya.

PEMBAHASAN

Dari data sekunder yang diperoleh dari beberapa daftar pustaka, bahwa narkoba sangat berpengaruh terhadap kalangan remaja dan dapat mempengaruhi dari berbagai aspek kehidupan mereka. Narkoba sangat berpengaruh serius terhadap kesehatan fisik dan mental, Pendidikan, hubungan sosial, resiko kriminalitas, ketergantungan dan overdosis. Narkoba adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan zat kimia yang jika masuk ke dalam tubuh akan merusak sistem saraf manusia dan mengurangi persepsi, keadaan emosional, ingatan, dan perilaku.

1) Narkoba berpengaruh terhadap kesehatan fisik dan mental remaja

Menurut hasil dari data sekunder yang diperoleh dari beberapa daftar Pustaka, penggunaan narkoba pada remaja dapat berdampak negatif pada kesehatan fisik dan mental mereka. Narkoba sangat berbahaya bagi kesehatan fisik dan mental remaja. Narkoba dapat menyebabkan atau memperburuk gangguan mental seperti depresi, kecemasan, gangguan suasana hati, psikosis, serta meningkatkan kemungkinan perilaku berbahaya. Selain itu, penggunaan narkoba dapat membahayakan kesehatan fisik, seperti menurunkan kesadaran, dehidrasi, melemahkan sistem kekebalan tubuh, meningkatkan risiko terkena AIDS, gagal jantung, gangguan pada otak, dan masalah pencernaan. Penggunaan narkoba pada remaja juga dapat menyebabkan gangguan mental seperti depresi, kecemasan, dan psikosis. Oleh karena itu, sangat penting untuk memberi tahu remaja tentang bahaya narkoba secara menyeluruh agar



mereka tidak menyalahgunakannya. Penting untuk diketahai bahwa narkoba berpengaruh pada tubuh setiap individu yang menggunakannya itu berbeda tergantung pada jenis narkoba yang digunakan dan frekuensinya.

2) Pengaruh Narkoba Terhadap Pendidikan

Pengaruh narkoba terhadap pendidikan sangat buruk. Penggunaan narkoba pada pelajar dan mahasiswa dapat menyebabkan perubahan nafsu makan, insomnia, detak jantung meningkat, berbicara menjadi tak jelas, perubahan kemampuan kognitif, rasa euforia sementara, dan hilangnya koordinasi bagian tubuh.

Selain itu, penggunaan narkoba juga dapat memburuknya performa akademis atau kerja, sulit menjaga kebersihan tubuh, penurunan berat badan ekstrem, meningkatnya perilaku inklusif, dan masalah dalam pendidikan. Bahkan, penggunaan narkoba dapat mengganggu konsentrasi, memengaruhi kemampuan belajar, dan menyebabkan absensi yang tinggi di sekolah.

Oleh karena itu, orang tua dan pendidik harus memberikan pendidikan moral dan keagamaan yang lebih ditekankan kepada siswa, serta melakukan pengawasan yang ketat terhadap gerak-gerik anak didiknya.

3) Pengaruh Narkoba Terhadap Hubungan Sosial

Penggunaan narkoba oleh remaja dapat berpengaruh pada hubungan sosial mereka. Berikut adalah pengaruh yang mungkin terjadi, yang pertama isolasi social, remaja yang menggunakan narkoba, mereka dapat merasa terlindungi secara sosial dengan cara mereka menggunakan narkoba. Mereka mungkin mulai menjauh dari teman sebaya, keluarga, dan aktivitas sosial yang biasa mereka lakukan, membuat mereka merasa terasing dan kesepian. Yang kedua konflik dalam hubungan, penggunaan narkoba dapat menyebabkan konflik dalam hubungan individu satu dengan individu lainnya. Keluarga dan teman sebaya mungkin khawatir, marah, atau kecewa dengan perilaku penggunaan narkoba remaja. Konflik ini dapat merusak hubungan dan mengurangi dukungan dan kepercayaan sosial. Yang ketiga, pengaruh negatif pada teman sebaya, Remaja yang menggunakan narkoba dapat membuat teman



sebayanya juga menggunakan narkoba . Hal ini dapat menyebabkan pergaulan yang tidak sehat, yang berpotensi membahayakan kesehatan dan masa depan mereka.

4) Narkoba berpengaruh terhadap resiko kriminalitas

Keterlibatan dalam Kriminalitas: Kegiatan yang terkait dengan narkoba seringkali ilegal dan akan mendapatkan hukuman. Sangat penting untuk menyadari bahaya dan risiko yang terkait dengan korupsi untuk mengurangi risiko pelanggaran hukum yang terkait dengan penggunaan narkoba. Sangat penting untuk mendapatkan bantuan medis dan dukungan yang tepat untuk pemulihan dan rehabilitasi terhadap seseorang yang terlibat dalam masalah narkoba. Penggunaan narkoba pada remaja dapat meningkatkan dalam melakukan hal yang kriminal. Remaja yang menggunakan narkoba memiliki risiko lebih tinggi untuk mengembangkan masalah seperti depresi, kecemasan, gangguan bipolar, dan perilaku kriminal, juga dapat menyebabkan risiko terlibat dalam kekerasan, tindak kriminal, dan konflik dengan hukum. Selain itu, pengguna narkoba cenderung terlibat dalam aktivitas ilegal untuk mendapatkan narkoba, seperti pencurian, penipuan, dan perdagangan narkoba. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan kesadaran tentang bahaya narkoba dan memberikan pendidikan dan dukungan untuk mencegah dampak buruk narkoba pada generasi muda.

5) Narkoba menyebabkan ketergantungan dan overdosis terhadap remaja

Ketergantungan dan overdosis narkoba memiliki beberapa efek negatif terhadap kesehatan remaja. Dampak yang disebabkan oleh penggunaan narkoba yang ketergantungan dan overdosis, meliputi: 1. Gangguan pada sistem saraf (neorologis): kejang-kejang, halusinasi, gangguan kesadaran, dan kerusakan tepi saraf dapat disebabkan oleh penggunaan narkoba. 2. Ketergantungan (adiksi) fisik dan psikologis: Penggunaan narkoba dapat menyebabkan ketergantungan fisik dan psikologis. Dampak yang disebabkan oleh ketergantungan dan overdosis ada yang berdampak langsung dan tidak langsung, yaitu sebagai berikut: Dampak langsung: Narkoba dapat menyebabkan kejang-kejang, halusinasi, perilaku agresif, rasa sesak di bagian dada, hemoprosik, pernapasan yang buruk, dan rasa lelah yang lebih cepat. Dampak tidak langsung: Narkoba dapat menyebabkan uang dan harta benda terkuras, dikucilkan dalam masyarakat, dan dibuang dari pergaulan dengan baik.



KESIMPULAN

Narkoba adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan zat kimia yang jika masuk ke dalam tubuh akan merusak sistem saraf manusia dan mengurangi persepsi, keadaan emosional, ingatan, dan perilaku.

Narkoba dapat menyebabkan efek psikoatif dan ketergantungan. Narkoba adalah zat yang dapat memberikan manfaat dan juga meningkatkan kesehatan, beberapa jenis suplemen yang tergolong dalam narkoba dan digunakan untuk penyembuhan luka karena efektif dalam mengurangi rasa sakit dan memberi ketenangan. Tapi jika digunakan secara berlebihan atau overdosis akan menyebabkan kecanduan.

Penyalahgunaan narkoba pada remaja memiliki efek negatif yang signifikan, termasuk perubahan sikap, kepribadian, dan perilaku, penurunan kinerja akademis, dan risiko penularan HIV/AIDS. Selain itu, obat-obatan juga dapat menyebabkan ketergantungan fisik dan psikologis, yang pada gilirannya membahayakan kesehatan fisik dan mental seseorang. Untuk mencegah penyalahgunaan narkoba, orang tua, guru, dan masyarakat harus berperan aktif. Ini juga melibatkan pelatihan, program kuratif, dan sosialisasi bahaya narkoba. Sangat penting untuk mengidentifikasi gejala-gejala korupsi pada remaja dan memberikan perhatian khusus pada faktor-faktor yang dapat memicu korupsi, seperti faktor ekonomi, lingkungan, dan keingintahuan.

Daftar Pustaka

Hastuti, R.M. Psi. Psikologi. (2020). Remaja Sejahtera Remaja Nasionalis. Yogyakarta: ANDI OFSET.

Angrayani, L.S.H. MH. (2018). Efektivitas Rehabilitas Pencandu Narkotika Serta Pengaruhnya Terhadap Tingakt Kejahatan di Indonesia. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.

Afanda, M. (2023). Pendidikan Anti Korupsi, Anti Narkoba, dan Deradikalisasi. Padang: Get Press Indonesia.

Tjangkung, V. (2019). Melawan Teror Narkoba Dari 8 Penjuru. Jakarta: Grasindo.



Wibiwo,R.(2018).Cerdas Hadapi Narkoba.Jakarta:Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Setiyawati.(2017).Dampak dan Bahaya Narkoba.Surakarta.Tirta Asih Jaya.

Krisnawati.(2021).Seputar Narkoba.Surabaya.Media Edukasi Kreatif.

Indriyani,D.S.Kp,M.Kep,Sp.Mat.(2013).Buku Ajar Desa Sehat Berbasis IFHE.Jember.UM Jember Press.

Nuraeni,A.M.Kep,Sp.Kep.Kom.(2023).Buku Ajar Keperawatan Komunitas.Jakarta.Mahakarya Citra Utama.

Hatta,M.S.H.,LL.M.,Ph.D.(2022).Penegakan Hukum Penyalahgunaan Narkoba di Indonesia.Jakarta.Kencana.

Siregar, V. A., Jamri, Fikri. N. S., & Azhar. A. (2021). Pemberdayaan KKN Tematik Dlam Penyalahgunaan Narkotika dan Psicotropika. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. 1(2) 205-212

Darwis, A., Dalimunthe, G. I., & Riadi, S., (2017). Narkoba, Bahaya, dan Cara Mengantisipasinya. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1).

Murtiwidiyanti, S. Y. (2018). Sikap dan Kepedulian Remaja dalam Penaggulangan Penyalagunaan Narkoba. Jurnal PKS, 17(1).

Siregar, R. S., dr. M, H. Kes. (2019). Ancaman Narkoba Bagi Genarasi Muda dan Upaya Pencegahan Serta Penaggulangannya. Jurnal Comunitas Servizio, 1(2), 143-153.

Pramesti, M., Putri, A. R., Assyidiq, M. H., & Rafida. A. A. (2022). Adiksi Narkoba: Faktor, Damapak, dan Pencegahannya. Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal. 12, (2) 355-368.